

## **BAB VI**

### **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Strategi merupakan langkah penting dan cara-cara yang sistematis yang harus ditempuh untuk mengatasi berbagai permasalahan yang serius dan mendesak untuk segera dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun serta memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Dalam kaitan itu, untuk mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Nagan Raya Tahun 2012-2017, maka Pemerintah Kabupaten Nagan Raya akan melaksanakannya melalui 10 (sepuluh) misi yang telah disusun dan strategi-strategi pembangunan daerah dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang.

#### **6.1 Strategi Pembangunan**

Untuk mewujudkan visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Nagan Raya Tahun 2012-2017, dirumuskan strategi pembangunan sebagai berikut :

##### ***6.1.1 Mengimplementasikan dan menjalankan Syariat Islam secara kaffah***

Untuk tercapainya sasaran dari misi tersebut, ditempuh strategi pembangunan dalam jangka menengah ke depan (periode 2012-2017) sebagai berikut :

1. Peningkatan syiar Islam dan kegiatan keagamaan dalam upaya penguatan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam setiap kehidupan bermasyarakat;
2. Peningkatan sosialisasi dan penguatan pelaksanaan qanun-qanun Syariat Islam;

3. Penguatan fungsi dan peran MPU/ulama dalam setiap perumusan kebijakan pembangunan yang berkenaan dengan keagamaan dan sosial kemasyarakatan, pembinaan ummat, serta merespon secara cepat berbagai isu-isu dan dinamika pelaksanaan Syariat Islam;
4. Penguatan kapasitas wilayahul hisbah dan lembaga sosial keagamaan dalam mengawasi dan menyahuti dinamika dalam kehidupan masyarakat yang bertentangan nilai-nilai Islami melalui kerjasama yang harmonis dan pelibatan secara aktif masyarakat dan dukungan penuh aparat penegak hukum;
5. Penguatan kelembagaan dayah dalam mengawasi dan menegakkan Syariat Islam secara kaffah;
6. Penyediaan secara memadai dan berkesinambungan sarana dan prasarana keagamaan serta pemanfaatan secara optimal tempat peribadatan sebagai pemberdayaan umat yang beriman dan bertaqwa; dan
7. Penguatan hubungan yang harmonis antara ulama dan umara dalam mendorong percepatan pembangunan daerah serta meminimalisir pengaruh buruk globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta aliran/faham sesat yang dapat merusak akidah masyarakat.

***6.1.2 Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, produktif, dan berdaya saing tinggi***

**Di bidang pendidikan,** dalam upaya mencapai sasaran dari misi tersebut, strategi pembangunan yang dilaksanakan tahun 2012-2017 sebagai berikut :

1. Peningkatan akses dan pemerataan pelayanan pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Atfal (TK/RA);
2. Peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan standar

- nasional;
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan sesuai SPM pendidikan;
  4. Perluasan layanan pendidikan non-formal yang bermutu dan berkualitas;
  5. Penguatan sinergitas pembangunan dan integrasi kurikulum pendidikan umum dan keagamaan (sekolah, dayah), guna meningkatkan mutu pendidikan Kabupaten Nagan Raya secara keseluruhan;
  6. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik/guru dan tenaga kependidikan, melalui kelanjutan pendidikan, pelatihan, lokakarya, studi banding, magang, dan lain sebagainya, diharapkan menjadi umpan balik terhadap peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Nagan Raya; dan
  7. Peningkatan sosialisasi dan peran aktif kelompok masyarakat/dunia usaha (swasta) untuk memberi perhatian besar pada pembangunan pendidikan.

**Di bidang ketenagakerjaan,** dalam upaya mencapai sasaran dari misi tersebut, strategi pembangunan yang dilaksanakan tahun 2012-2017, yaitu Peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga kerja guna terciptanya tenaga kerja yang handal dan profesional.

### ***6.1.3 Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab***

Dalam upaya mencapai sasaran dari misi tersebut, strategi pembangunan yang dilaksanakan tahun 2012-2017 sebagai berikut :

1. Peningkatan profesionalisme, akuntabilitas, dan sistem kerja instansi dan aparat pemerintah daerah dalam rangka menciptakan pemerintahan yang bersih (*good governance*) dan peningkatan

- elayanan publik yang berkualitas;
2. Peningkatan kualitas pengelolaan kegiatan internal SKPK secara efektif dan efisien;
  3. Pemberantasan praktik KKN dan penyalahgunaan wewenang sesuai ketentuan dan perundangan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa serta mendorong penumbuhan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah;
  4. Pembenahan struktur organisasi Pemerintah Kabupaten Nagan Raya yang efektif dan efisien dalam kerangka tugas dan fungsi yang harmonis sesuai aturan dan perundangan;
  5. Penguatan kapasitas DPRK dalam melaksanakan peran dan fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan kinerja pemerintah daerah;
  6. Peningkatan kompetensi dan profesionalitas sumber daya aparatur guna memacu peningkatan kinerja dan pelayanan yang prima bagi kepentingan masyarakat;
  7. Peningkatan koordinasi yang intensif antara eksekutif dengan legislatif (DPRK), serta antarSKPK dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah;
  8. Pengelolaan keuangan daerah dan sistem pelaporan keuangan pemerintah berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme yang didukung oleh pengembangan teknologi berbasis sistem informasi manajemen;
  9. Penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) perencana, peningkatan kualitas data, dan penerapan teknologi komunikasi dan informasi guna menghasilkan perencanaan pembangunan berkualitas;
  10. Peningkatan optimalisasi sumber-sumber penerimaan daerah yang berkeadilan dengan memperhatikan kondisi yang kondusif bagi kegiatan dunia usaha dan investasi;

11. Penyempurnaan dan revisi qanun-qanun PAD yang sesuai dengan potensi objek-objek PAD dan sesuai ketentuan perundangan;
12. Pemutakhiran data dan informasi objek PAD yang didukung penerapan teknologi informasi; dan
13. Peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam pemungutan PAD.

***6.1.4 Mewujudkan Pemanfaatan sumber daya alam dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan***

Strategi pembangunan yang ditempuh untuk mewujudkan sasaran dari misi tersebut dalam jangka menengah mendatang, yaitu :

1. Peningkatan pengelolaan potensi pertambangan rakyat yang ramah lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan;
2. Pengembangan objek dan daya tarik wisata yang sesuai dengan potensi dan budaya lokal serta mengedepankan nilai-nilai Islami;
3. Peningkatan kemitraan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pelaku bisnis/dunia usaha/investor untuk berinvestasi di Kabupaten Nagan Raya;
4. Peningkatan pengawasan secara berkelanjutan untuk menjamin kesesuaian pemanfaatan lahan dengan rencana tata ruang serta menjamin sinkronisasi rencana tata ruang dengan rencana pembangunan, baik antarsektor maupun antarwilayah;
5. Peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan hidup secara terpadu dan kontinyu yang melibatkan peran aktif kelompok masyarakat, dunia usaha/swasta, LSM, dan lembaga pemerhati lingkungan hidup;
6. Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas;

7. Peningkatan kualitas kinerja cakupan pelayanan air minum, limbah, dan persampahan;
8. Penguatan kesiapan menghadapi bencana pada semua tingkatan masyarakat dan menerapkan sistem peringatan dini yang efektif dalam upaya pengurangan risiko bencana yang terpadu.

#### **6.1.5 Mewujudkan sektor agribisnis sebagai leading sector dalam mendorong percepatan ekonomi rakyat**

Untuk tercapainya sasaran dari misi tersebut, ditempuh strategi pembangunan dalam jangka menengah ke depan sebagai berikut :

1. Penguatan sinergi berbagai upaya penanggulangan kemiskinan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Nagan Raya, Pemerintah Aceh, dan Pemerintah Pusat dalam upaya mendukung pencapaian tujuan pembangunan milenium (*Millenium Development Goals*);
2. Perluasan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha melalui pengembangan sektor agribisnis dan penguatan ekonomi rakyat;
3. Pemberdayaan dan peningkatan akses petani terhadap permodalan, sarana produksi, teknologi, informasi, dan pemasaran yang berimplikasi signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani secara berkesinambungan (*income generating*);
4. Peningkatan kualitas sumber daya petani melalui pelatihan serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang aktivitas usaha tani.
5. Pemanfaatan lahan-lahan pertanian secara optimal guna mendorong peningkatan produktivitas hasil pertanian dan mendukung kebutuhan pangan.

6. Pengembangan industri pengolahan hasil pertanian yang didukung pemantapan dan integrasi dari subsistem hulu, subsistem hilir, dan fasilitas pendukung;
7. Pengembangan sektor perkebunan rakyat yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat;
8. Peningkatan kapasitas produksi perikanan darat dan laut dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan;
9. Pemanfaatan sumber daya pesisir dan kelautan yang ramah lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan;
10. Pengembangan bibit ternak unggul dan peningkatan kapasitas peternak melalui perluasan akses terhadap sumber permodalan bagi pengembangan usaha dan akses informasi pasar, serta penyuluhan teknis usaha peternakan secara berkelanjutan;
11. Pengembangan dan penataan pusat-pusat perdagangan dalam mendorong peningkatan aktivitas perdagangan dan kontinuitas jalur distribusi barang dan jasa;
12. Pengembangan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan (UMKM) berbasis agribisnis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, peningkatan lapangan kerja, dan percepatan ekonomi rakyat;
13. Penyediaan sarana dan prasarana dasar yang memadai melalui perluasan cakupan program PNPM mandiri perdesaan dan berbasis masyarakat;
14. Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan yang integral dan terpadu sebagai upaya mendorong pengembangan wilayah serta kelancaran arus mobiltas orang dan distribusi barang dan jasa; dan
15. Peningkatan pemeliharaan dan perbaikan jalan dan jembatan dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan transportasi darat yang efisien, ekonomis, dan aman.

### ***6.1.6 Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas***

Dalam upaya mencapai sasaran dari misi tersebut, strategi pembangunan yang dilaksanakan tahun 2012-2017 sebagai berikut :

1. Percepatan peningkatan status RSUD Ujong Fatimah menjadi B+ dalam mewujudkan pelayanan kesehatan berkualitas;
2. Pembangunan rumah sakit Ibu dan Anak dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan dan pengurangan angka kematian ibu dan anak;
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga medis/sumber daya manusia (SDM) bidang kesehatan secara bertahap yang disesuaikan dengan kebutuhan;
4. Peningkatan akses dan pemerataan layanan kesehatan berkualitas sesuai dengan SPM Kesehatan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
5. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana kesehatan (RSU, Puskesmas, dan jaringannya) secara bertahap;
6. Peningkatan kampanye pola hidup sehat dan mencegah penyebaran penyakit menular yang didukung penuh seluruh elemen masyarakat;
7. Peningkatan dan penguatan efektivitas sistem jaminan pembiayaan kesehatan masyarakat; dan
8. Peningkatan kualitas manajemen, sistem informasi, serta penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat.



***6.1.7 Mewujudkan kemandirian energi listrik dalam mendukung Kabupaten Nagan Raya sebagai pusat investasi kawasan barat-selatan Aceh***

Untuk tercapainya sasaran dari misi tersebut, ditempuh strategi pembangunan dalam jangka menengah ke depan sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas jaringan listrik dalam mendukung aktivitas bisnis dan perdagangan serta pusat investasi di kawasan barat-selatan Aceh; dan
2. Peningkatan akses pelayanan listrik bagi rumah tangga miskin.

***6.1.8 Mengoptimalkan Bandara Cut Nyak Dien sebagai gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing di kawasan barat-selatan Aceh;***

Strategi pembangunan yang ditempuh untuk mewujudkan sasaran dari misi tersebut dalam jangka menengah ke depan, yaitu :

1. Peningkatan kualitas infrastruktur Bandara Cut Nyak Dhien dalam mendukung kelancaran transportasi udara yang aman dan efisien;
2. Peningkatan kualitas pelayanan transportasi udara yang efektif dan efisien sebagai gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing;
3. Peningkatan promosi budaya Lokal melalui berbagai media;
4. Pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana tempat wisata; dan
5. Peningkatan pelayanan bagi wisatawan.

### ***6.1.9 Mewujudkan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah***

Strategi pembangunan yang ditempuh untuk mewujudkan sasaran dari misi tersebut dalam jangka menengah ke depan, yaitu :

- a. Penyempurnaan dan revisi qanun-qanun PAD yang sesuai dengan potensi objek-objek PAD dan sesuai ketentuan perundangan;
- b. Pemutakhiran data dan informasi objek PAD yang didukung penerapan teknologi informasi; dan
- c. Peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam pemungutan PAD.

### ***6.1.10 Mewujudkan zona pembangunan di setiap kecamatan berdasarkan potensi, keunikan, dan karakteristik wilayah***

Strategi pembangunan yang ditempuh untuk mewujudkan sasaran dari misi tersebut dalam jangka menengah ke depan, yaitu :

1. Pengembangan zona pembangunan di kecamatan sesuai potensi dan RTRW dalam mendorong percepatan pembangunan;
2. Penyediaan sarana dan prasarana permukiman masyarakat yang berkualitas;
3. Penyediaan perumahan yang layak huni dan terjangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah;
4. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan sanitasi yang memadai melalui percepatan pembangunan sanitasi perkotaan dan perdesaan;
5. Penguatan peran Mukim dan aparat Gampong (termasuk tuha peuet, tuha lapan) dalam penyelenggaraan pemerintahan gampong dan tugas-tugas sosial kemasyarakatan; dan
6. Penyediaan sarana dan prasarana dasar yang memadai melalui perluasan cakupan program PNPM mandiri perdesaan dan berbasis masyarakat.

## **6.2 Arah Kebijakan Pembangunan**

Arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang telah ditetapkan agar lebih terarah dan fokus dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran pembangunan selama 5 (lima) tahun atau selama periode RPJM Kabupaten Nagan Raya Tahun 2012-2017. Lebih lanjut, arah kebijakan akan mengarahkan pilihan-pilihan strategi yang tepat dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

### ***6.2.1 Mengimplementasikan dan menjalankan Syariat Islam secara kaffah***

Untuk tercapainya sasaran pembangunan dari misi tersebut, ditempuh arah kebijakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran Islam secara kaffah dalam setiap kehidupan rumah tangga, kemasyarakatan, penyelenggaraan pemerintahan, dan dalam setiap proses kegiatan pembangunan;
2. Meningkatkan syiar Islam, kegiatan keagamaan, serta penyuluhan dan bimbingan keagamaan dalam upaya penguatan aqidah dan pemberdayaan umat yang beriman dan bertaqwa sehingga terhindar dari kegiatan-kegiatan asusila dan pelanggaran Syariat Islam;
3. Menguatkan fungsi dan peran ulama sebagai pengayom dalam kehidupan keagamaan dan sosial kemasyarakatan serta berperan signifikan dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan pembangunan daerah;
4. Menyediakan sarana dan prasarana keagamaan yang memadai, serta memanfaatkan secara optimal tempat peribadatan sebagai pemberdayaan umat yang beriman dan bertaqwa;
5. Melakukan sosialisasi secara berkesinambungan qanun-qanun Syariat Islam; dan

6. Meningkatkan kapasitas wilayahul hisbah dan lembaga sosial keagamaan, termasuk peran aktif seluruh komponen masyarakat dan dukungan dari aparat penegak hukum dalam mengawasi dan menyahuti dinamika dalam kehidupan masyarakat yang bertentangan nilai-nilai Islami.

### ***6.2.2 Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi***

**Di bidang kesehatan,** kebijakan pembangunan yang diimplimentasikan untuk mencapai sasaran pembangunan dari misi tersebut, yaitu :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya kesehatan, baik medis maupun non medis yang merata antarwilayah secara bertahap dan sesuai kebutuhan daerah guna terciptanya pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat;
2. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan melalui penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai di semua strata pelayanan sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM) kesehatan, termasuk mendorong mempercepat status RSUD Ujong Fatimah menjadi B+ dan membangun rumah sakit Ibu dan Anak sebagai bagian dari upaya mendukung pencapaian tujuan pembangunan millenium (MDGs);
3. Menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam rangka preventif dan promotif terhadap berbagai penyakit menular yang sangat membahayakan bagi kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat;
4. Meningkatkan dan menyediakan sistem jaminan pembiayaan kesehatan masyarakat yang terintegrasi dan terpadu serta memberikan perhatian yang lebih pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang beruntung (miskin, cacat, dan berkelainan);
5. Mengembangkan sistem administrasi dan manajemen kesehatan yang efektif dan efisien, sistem informasi kesehatan yang tepat dan akurat,

serta penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat.

**Di bidang pendidikan**, kebijakan pembangunan yang diimplimentasikan untuk mencapai sasaran pembangunan dari misi tersebut, yaitu :

1. Memperluas akses dan pemerataan pelayanan pendidikan anak usia dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Atfal (TK/RA) bagi anak didik, termasuk bagi kelompok yang kurang beruntung (anak miskin dan anak yang berkelainan);
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan standar nasional, melalui pemerataan kualitas tenaga pendidik dan fasilitas pendidikan;
3. Meningkatkan kualitas ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai SPM pendidikan;
4. Memperluas kualitas layanan pendidikan non-formal;
5. Memperkuat sinergitas pembangunan pendidikan umum dan keagamaan (sekolah, dayah), termasuk kurikulum guna meningkatkan mutu pendidikan Kabupaten Nagan Raya secara keseluruhan;
6. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik/guru dan tenaga kependidikan pada semua jenjang pendidikan melalui kelanjutan pendidikan, pelatihan, lokakarya, studi banding, magang, dan lain sebagainya, sehingga berfungsi secara optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Nagan Raya; dan
7. Melakukan sosialisasi dan mendorong peran aktif kelompok masyarakat/dunia usaha (swasta) untuk memberi perhatian besar pada pembangunan pendidikan.

**Di bidang ketenagakerjaan,** dalam upaya mencapai sasaran dari misi tersebut, ditempuh arah kebijakan pembangunan yang dilaksanakan tahun 2012-2017 sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan sesuai potensi keahlian secara sistematis dan terpadu sehingga mampu menghadapi persaingan yang semakin kompetitif di era global; dan
2. Mendorong kemitraan strategis antara pemerintah, dunia usaha/swasta/BUMN, dan lembaga perguruan tinggi dalam upaya peningkatan kualitas dan pengetahuan tenaga kerja.

### ***6.2.3 Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab***

Dalam upaya mencapai sasaran pembangunan dari misi tersebut, ditempuh arah kebijakan pembangunan tahun 2012-2017 sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan profesionalisme, akuntabilitas, dan sistem kerja instansi dan aparat pemerintah daerah dalam rangka menciptakan pemerintahan yang bersih (*good governance*);
2. Menghilangkan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dan penyalahgunaan wewenang dalam upaya menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah;
3. Mengembangkan struktur organisasi Pemerintah Kabupaten Nagan Raya yang efektif dan efisien sesuai aturan dan perundangan;
4. Memperkuat kapasitas DPRK dalam melaksanakan peran dan fungsi legislasi, penganggaran, dan pengawasan kinerja pemerintah daerah;
5. Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas sumber daya aparatur secara bertahap dan berkelanjutan demi terwujudnya pelayanan yang prima;

6. Meningkatkan pelayanan administrasi perizinan dan non perizinan secara cepat dan berkualitas;
7. Mengoptimalkan koordinasi yang intensif antara eksekutif dengan legislatif (DPRK), serta antarSKPK dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah;
8. Meningkatkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan daerah, serta berbasis sistem informasi manajemen;
9. Mengoptimalkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) perencana, meningkatkan kualitas data dan statistik, dan menerapkan teknologi komunikasi dan informasi guna menghasilkan perencanaan pembangunan berkualitas; dan
10. Meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam menggali dan mengelola sumber-sumber penerimaan, termasuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara efisien dan transparan.

***6.2.4 Memanfaatkan sumber daya alam secara optimal untuk kesejahteraan rakyat dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan berbasis pembangunan berkelanjutan;***

Untuk tercapainya sasaran pembangunan dari misi tersebut, diarahkan kebijakan pembangunan jangka menengah ke depan, meliputi :

1. Mengelola dan memanfaatkan potensi pertambangan untuk kepentingan masyarakat secara keseluruhan dengan menganut prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dan memperhatikan kelestarian lingkungan guna terwujudnya kemakmuran kesejahteraan masyarakat;
2. Mengembangkan objek-objek dan daya tarik wisata secara terpadu sesuai potensi, kearifan/budaya lokal, dan mengedepankan nilai-nilai Islami dalam

- mendorong peningkatan kontribusi PAD, perluasan kesempatan kerja, dan berimplikasi signifikan percepatan perekonomian daerah;
3. Mendorong pelaku bisnis/dunia usaha/investor untuk berinvestasi di Kabupaten Nagan Raya melalui pemantapan kemitraan, peningkatan iklim usaha yang kondusif, penegakan supremasi hukum, mengurangi transaksi dan biaya yang tinggi, serta menjamin kepastian usaha;
  4. Meningkatkan kapasitas dan produktivitas KUKM dalam mendayagunakan potensi sumber daya ekonomi lokal secara berkesinambungan dan ramah lingkungan yang disertai peningkatan akses pembiayaan dari perbankan, pemberian kemudahan pengelolaan usaha, termasuk penguatan kapasitas kelembagaan koperasi, peningkatan kualitas SDM, dan perluasan akses pemasaran;
  5. Mengembangkan ruang terbuka hijau dan wilayah yang aman, nyaman berwawasan mitigasi bencana, efektif, integratif, produktif, dan berkelanjutan sesuai RTRW Kabupaten Nagan raya;
  6. Mengoptimalkan pengawasan secara berkelanjutan untuk menjamin kesesuaian pemanfaatan lahan dengan rencana tata ruang serta menjamin sinkronisasi rencana tata ruang dengan rencana pembangunan, baik antarsektor maupun antarwilayah;
  7. Meningkatkan kualitas kinerja cakupan pelayanan air minum, limbah, dan persampahan secara bertahap sampai ke pelosok gampong;
  8. Mendorong dan meningkatkan keikutsertaan kelompok masyarakat, dunia usaha/swasta, LSM, dan lembaga pemerhati lingkungan hidup dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup secara terpadu dan kontinyu; dan
  9. Meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana pada semua tingkatan masyarakat dan menerapkan sistem peringatan dini yang efektif dalam upaya pengurangan risiko bencana yang sistematis dan terpadu.



### **6.2.5 Mengembangkan sektor agribisnis sebagai leading sector dalam mendorong percepatan ekonomi rakyat**

Arah kebijakan pembangunan yang ditempuh untuk mewujudkan sasaran dari misi tersebut dalam jangka menengah ke depan, sebagai berikut :

1. Mendorong dan menguatkan sinergitas berbagai upaya penanggulangan kemiskinan secara berkelanjutan yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya pencapaian MDGs;
2. Meningkatkan akses petani/pekebun/peternak dan nelayan terhadap terhadap permodalan, sarana produktif, teknologi, informasi, dan pemasaran;
3. Memberdayakan petani dan mengoptimalkan pemanfaatan lahan-lahan pertanian, termasuk mencetak sawah baru guna mendorong peningkatan luas lahan dan produktivitas hasil pertanian serta mendorong ketahanan pangan daerah;
4. Meningkatkan kuantitas dan kemampuan/kualitas penyuluh pertanian secara bertahap yang dapat mendukung pendampingan secara intensif bagi peningkatan kualitas petani/pekebun/peternak;
5. Mengembangkan sektor perkebunan dengan pendekatan wilayah terpadu dengan konsep pengembangan agroindustri (industri pengolahan CPO, industri pengolahan karet dan kakao), termasuk mendirikan pusat persemaian bibit unggul, terutama komoditas perkebunan (kelapa sawit, karet, dan kakao);
6. Memberdayakan, membina, dan melakukan pendampingan nelayan secara berkelanjutan guna meningkatkan kesinambungan pendapatan (*income generating*) masyarakat nelayan;
7. Mengelola, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi sumber daya perikanan dan kelautan secara optimal, adil, dan mengedepankan

- pembangunan berkelanjutan dalam rangka peningkatan nilai tambah hasil perikanan dan pendapatan nelayan/pembudidaya ikan/masyarakat pesisir;
8. Mengembangkan peternakan terpadu yang dilengkapi dengan pabrik pakan ternak dan pembibitan ternak unggul serta menguatkan kapasitas peternak melalui perluasan akses terhadap sumber permodalan bagi pengembangan usaha dan akses informasi pasar serta penyuluhan teknis usaha peternakan secara berkelanjutan;
  9. Mendorong dan membangun kemitraan strategis antara BUMN, pelaku usaha, perbankan, dan pemerintah dalam rangka pengembangan pertanian secara terpadu (tanaman pangan, perkebunan, peternakan, dan perikanan);
  10. Meningkatkan akses koperasi dan UMKM yang berbasis agribisnis terhadap sumber daya produktif (permodalan, sarana produksi, teknologi, informasi, dan pemasaran);
  11. Memperkuat kapasitas kelembagaan petani dan nelayan untuk meningkatkan posisi tawar petani dan nelayan;
  12. Mengembangkan dan menata pusat-pusat perdagangan, terutama Pasar Simpang Empat sebagai pasar induk di kawasan barat-selatan Aceh dalam mendorong peningkatan aktivitas perdagangan dan kontinuitas jalur distribusi barang dan jasa;
  13. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pelaku usaha yang profesional dan berdaya saing;
  14. Menggali potensi hasil hutan non kayu (*non timber forest product*) dalam upaya pemberdayaan masyarakat disekitar hutan dan pelestarian fungsi hutan secara berkelanjutan;
  15. Membangun infrastruktur jalan dan jembatan yang integral dan terpadu sebagai upaya mendorong pengembangan wilayah serta kelancaran arus mobiltas orang dan distribusi barang dan jasa;

16. Meningkatkan pemeliharaan dan perbaikan jalan dan jembatan dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan transportasi darat yang efisien, ekonomis, dan aman; dan
17. Meningkatkan cakupan program PNPM Mandiri perkotaan dan perdesaan, terutama pembangunan infrastruktur dasar berbasis masyarakat.

#### ***6.2.6 Mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas***

Dalam upaya mencapai sasaran dari misi tersebut, diarahkan kebijakan pembangunan yang dilaksanakan tahun 2012-2017 sebagai berikut :

1. Meningkatkan percepatan peningkatan status RSUD Ujong Fatimah menjadi B+ dalam mewujudkan pelayanan kesehatan berkualitas;
2. Membangun rumah sakit Ibu dan Anak dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan dan pengurangan angka kematian ibu dan anak;
3. Meningkatkan secara bertahap kuantitas dan kualitas tenaga medis/sumber daya manusia (SDM) bidang kesehatan secara bertahap yang disesuaikan dengan kebutuhan;
4. Meningkatkan akses dan pemerataan layanan kesehatan berkualitas sesuai dengan SPM Kesehatan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat;
5. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kesehatan (RSU, Puskesmas, dan jaringannya) secara bertahap;
6. Mendorong kampanye pola hidup sehat dan mencegah penyebaran penyakit menular yang didukung penuh seluruh elemen masyarakat;
7. Meningkatkan dan menguatkan efektivitas sistem jaminan pembiayaan kesehatan masyarakat; dan
8. Meningkatkan kualitas manajemen, sistem informasi, serta penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat.

### ***6.2.7 Mewujudkan kemandirian energi listrik dalam mendukung Kabupaten Nagan Raya sebagai pusat investasi kawasan barat-selatan Aceh***

Untuk tercapainya sasaran dari misi tersebut, ditempuh arah kebijakan pembangunan dalam jangka menengah ke depan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas jaringan listrik dalam mendukung aktivitas bisnis dan perdagangan serta pusat investasi di kawasan barat-selatan Aceh; dan
2. Meningkatkan akses pelayanan listrik bagi rumah tangga miskin.

### ***6.2.8 Mengoptimalkan Bandara Cut Nyak Dien sebagai gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing di kawasan barat-selatan Aceh;***

Arah kebijakan pembangunan yang ditempuh untuk mewujudkan sasaran dari misi tersebut dalam jangka menengah ke depan, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas infrastruktur Bandara Cut Nyak Dhién dalam mendukung kelancaran transportasi udara yang aman dan efisien;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan transportasi udara yang efektif dan efisien sebagai gerbang udara masuknya wisatawan domestik dan asing.
3. Meningkatkan promosi dan even budaya lokal yang melibatkan berbagai media cetak dan elektronik.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana wisata secara memadai.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan bagi wisatawan yang berkunjung ke Nagan Raya.

### ***6.2.9 Mewujudkan peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dalam struktur penerimaan daerah***

Strategi pembangunan yang ditempuh untuk mewujudkan sasaran dari misi tersebut dalam jangka menengah ke depan, yaitu :

1. Menyempurnakan dan merevisi qanun-qanun PAD sesuai dengan kondisi dan potensi objek-objek PAD serta sesuai ketentuan perundangan;
2. Melakukan pemutakhiran data dan informasi objek PAD berbasis teknologi informasi secara bertahap dan disesuaikan dengan kapasitas keuangan daerah; dan
3. Meningkatkan intensifikasi dan ekstensifikasi dalam pemungutan PAD yang didukung penguatan kapasitas sumberdaya pemungut dan ketersediaan fasilitas pendukung.

### ***6.2.10 Mewujudkan zona pembangunan di setiap kecamatan berdasarkan potensi, keunikan, dan karakteristik wilayah***

Kebijakan pembangunan yang ditempuh untuk mewujudkan sasaran dari misi tersebut dalam jangka menengah ke depan, yaitu :

1. Mengembangkan zona pembangunan di kecamatan sesuai potensi dan RTRW dalam mendorong percepatan pembangunan;
2. Meningkatkan secara bertahap sarana dan prasarana permukiman masyarakat yang berkualitas;
3. Mendorong dan meningkatkan pembangunan perumahan layak huni dan terjangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah;
4. Meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan sanitasi yang memadai melalui percepatan pembangunan sanitasi perkotaan dan perdesaan;

5. Meningkatkan kapasitas dan menguatkan peran Mukim dan aparat Gampong (termasuk tuha peuet, tuha lapan) dalam penyelenggaraan pemerintahan gampong dan tugas-tugas sosial kemasyarakatan; dan
6. Mendorong pembangunan sarana dan prasarana dasar yang memadai melalui perluasan cakupan program PNPM mandiri perdesaan dan berbasis masyarakat.